

## BAB IV

### BATASAN DAN ANGGAPAN

#### 4.1 Batasan

Perencanaan dan perancangan *Hotel dan Konvensi Bintang 4 di Semarang* ini dibatasi pembahasannya sebagai berikut:

1. Peraturan pembangunan yang akan digunakan mengacu pada peraturan standardisasi Kementerian Pariwisata, dan literatur *Time saver* oleh Joseph de Chiara, *Hotel Planning & Design* oleh Walter A. Rutes dan Richard H. Penner, serta *Hotel and Resorts* oleh Fred Lawson, *Data Arsitek* Oleh Ernst Neufert dan peraturan-peraturan yang mengatur tentang perhotelan di Indonesia.
2. Permasalahan mengenai kondisi lahan, struktur tanah serta kondisi daya dukung tanah tidak akan dibahas mendetail dalam lingkup ini.
3. Hal-hal yang merupakan kajian di luar bidang arsitektur namun menyangkut perencanaan dan perancangan *Hotel dan Konvensi Bintang 4 di Semarang* tidak akan dibahas secara mendalam, misalnya masalah pembiayaan.
4. Bila mana ada pengembangan lebih lanjut dari *City Hotel dan Konvensi Bintang 4 di Semarang*, maka pengembangan tersebut tidak akan dibahas pada laporan ini. Laporan ini terfokus pada perencanaan desain dari *City Hotel dan Konvensi Bintang 4 di Semarang* saja.

#### 4.2 Anggapan

Anggapan dalam proses perencanaan dan perancangan *Hotel dan Konvensi Bintang 4 di Semarang* diasumsikan sebagai berikut:

1. Perencanaan dan perancangan *Hotel dan Konvensi Bintang 4 di Semarang* ini merupakan proyek baru dengan tapak definitif, perencanaan dan perancangan disesuaikan dengan standar bangunan hotel.
2. Studi yang dilakukan oleh instansi yang terkait dengan kota semarang adalah relevan untuk dijadikan acuan dan pedoman dalam perancangan.
3. Penyediaan dan pengembangan lahan sesuai dengan tapak yang dipilih bagi pembangunan hotel bisnis ini berdasarkan kepentingan kebutuhan ruang dan regulasi wilayah setempat, dianggap tidak mengalami masalah namun tetap realistis.
4. Biaya untuk pengembangan dianggap sudah cukup tersedia.
5. Jaringan utilitas serta sarana infrastruktur kota disekitar lokasi terpilih dianggap tersedia baik dan dapat dikembangkan.
6. Sarana dan prasarana perhubungan dianggap dapat memenuhi kebutuhan terhadap arus pengunjung sampai tahun prediksi, dengan kondisi yang tidak jauh berbeda dengan kondisi sekarang.

7. Jumlah kamar yang ada pada *City Hotel dan Konvensi Bintang 4 di Semarang* dianggap sebanyak 100 kamar.